



ISSN 2685-2233

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

*“Kebangkitan Agribisnis
Pasca Pandemi Covid-19”*

**Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
03 April 2021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2021**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

**"KEBANGKITAN AGRIBISNIS
PASCA PANDEMI COVID-19"**

Universitas Galuh, 3 April 2021

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2021**

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V
"Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19"**

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
SEKRETARIS : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Iis Krisnawati, A.Md.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Rian Kurnia, S.P., M.P.
Irwan Apriansyah
Risman Risyanto
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspiatasari, S.P., M.P.

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat
Dani Lukman Hakim

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V
Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 di Universitas Galuh Ciamis.

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor khususnya Agribisnis. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan setelah pandemi Covid-19, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema "Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19".

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), dan Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (Zoom Meeting)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Juli 2021

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

KEYNOTE SPEECH

Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc. (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).....	1
---	---

SEMINAR NASIONAL

Prospek Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Prof. Dr. Ir. Nuhfil hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya)	10
--	----

SIDANG PARALEL

BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 1

DAMPAK DAN PERSEPSI BIMBINGAN TEKNIS TEKNOLOGI BUDIDAYA TABULAMPOT PADA PELAKU PERTANIAN PERKOTAAN Chery Soraya Ammatillah, Indarti Puji Lestari, Harun Pratama.....	33
--	----

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERBERASAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI SUMATERA UTARA Mitra Musika Lubis, Darma Bakti, Rahmanta Ginting, dan Sri Fajar Ayu.....	41
---	----

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP SEKTOR LAINNYA DALAM PDRB SUMATERA UTARA Agung Budi Santoso, Khadijah EL Ramija	51
--	----

DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALSINTAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN JAGUNG Ahmad Makky Ar-Rozi.....	59
---	----

POTENSI DAN PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN AGRIBISNIS CABAI MERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Desi Novita, Tavi Supriana, Sirozujilam, Satia Negara Lubis.....	65
--	----

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KUBE-PKH DI KECAMATAN SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS Tikti Kurniawati, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	72
---	----

ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKSPOR KAKAO INDONESIA Diki Marlina, Ernoiz Antriyandarti, Kusnandar.....	79
--	----

PENGARUH PEMBERIAN PAKAN HIJAUAN LOKAL TERHADAP PERFORMANS PERTAMBAHAN BOBOT KAMBING DI PULAU PAYUNG, KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU, PROVINSI DKI JAKARTA Syamsu Bahar, Neng Risis Sudolar dan Erna P. Astuti.....	86
--	----

RESPON BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADA BUDIDAYA PADI RAMAH LINGKUNGAN Fyannita Perdhana dan Anna Sinaga.....	92
---	----

DINAMIKA AKSES PENGUASAAN TANAH, SISTEM USAHA TANI, DAN PILIHAN KOMODITAS: STUDI KASUS DI KAWASAN HUTAN GUNUNG KALEDONG M Gunardi Judawinata, Dianto Bachriadi.....	99
PENGUKURAN KEBERLANJUTAN PANGAN DI PROVINSI JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN INVERSE DISTANCE WEIGTED (IDW) Eka Purna Yudha, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, Nur Syamsiyah.....	107
PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz.....	116
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 2	
EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI LOKASI <i>CENTER OF EXCELLENT</i> KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Rangga Ditya Yofa, Sri Suharyono, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriadi Yusuf, Syahyuti.....	121
RESPONS TANAMAN KALE TERHADAP PERLAKUAN JENIS NUTRISI DAN MEDIA AGREGAT PADA BUDIDAYA HIDROPONIK SEDERHANA Nofi A Rokhmah, Lukman Hakim, Meidatia D Anggriani.....	130
DINAMIKA HARGA DAN USAHATANI KENTANG DIENG Miftahul Azis, Rangga Ditya Yofa , Ahmad Makky Arrozi, Eddy Supriyadi Yusuf, Syahyuti.....	137
ANALISIS USAHATANI PADI PASANG SURUT DI KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriyadi Yusuf.....	146
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR Dwi Evaliza, Syahyana Raesi, Nuraini Budi Astuti, Rafnel Azhari.....	153
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH BESAR (<i>CAPSINUM ANNUM L</i>) DI KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR Endang Pudji Astuti, Lira Mailena.....	160
ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari*, Muhammad Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Saepul Azis, Tiekteik Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M. Andrie.....	169
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL KEDELAI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Chairul Muslim, Resty Puspa Perdana, Adang Agustian	173
POLA PEMANFAATAN ALAT MESIN PERTANIAN DI KABUPATEN SAMBAS KALIMANTAN BARAT Melia Puspitasari dan Dadan Permana.....	181

PERTUMBUHAN DAN HASIL MICROGREEN SELADA PADA BEBERAPA JENIS NUTRISI DAN MEDIA TANAM YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA OUTDOOR Indarti Puji Lestari, Iskandar Zulkarnaen, Diah Pangesti.....	191
PENGARUH VARIASI BUMBU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP TINGKAT KESUKAAN DAN KANDUNGAN PROTEIN TEMPE BACEM Andi Maslia Tenrisau Adam, Rosmiati, Iskandar Alwan.....	198
INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN KERING PADA TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN MAJALENGKA Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti, Syafrullah Salman.....	207
KORELASI KOMPONEN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH PADA APLIKASI PEMUPUKAN NPK Kiki Kusyaeri Hamdani dan Heru Susanto.....	213
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 3	
PENGERINGAN BAWANG MERAH MENGGUNAKAN IN STORE DRYING MENEKAN WAKTU DAN BIAYA Heru Susanto, Dian Histifarina, dan Dika Kadarwati.....	217
POTENSI EKONOMI USAHA TERNAK KELINCI PEDAGING DI DATARAN RENDAH Wylla Sylvia Maharani, Neng Riris Sudolar, Syamsu Bahar.....	224
BUDIDAYA UBI KAYU DI DAERAH KARST GUNUNGGIDUL D.I. YOGYAKARTA Arif Anshori, Tri Endar Suswatiningsih dan Purwadi.....	231
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	236
PEMANFAATAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DI KECAMATAN UJUNGJAYA KABUPATEN SUMEDANG Kurnia, Dini Rochdiani, dan Eti Suminartika.....	244
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN MENDUKUNG KINERJA PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK SAPI POTONG Erni Gustiani dan Yayan Rismayanti.....	254
INTRODUKSI FORMULASI PAKAN KONSENTRAT UNTUK MENINGKATKAN PBBH SAPI POTONG DI WILAYAH KOORPORASI BRAHMAN SEJAHTERA – KABUPATEN SUBANG Siti Lia Mulijanti, Erni Gustiani dan Taemi Fahmi.....	263
KERAGAAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KETERSEDIAAN BENIH VUB KEDELAI DI SENTRA PRODUKSI KEDELAI Amalia Ulpah, Catur Oktavian Indri.....	272
PENGARUH PROFIL EMOSI DAN SENSORI ICE CREAM DARI VCO PROSES BASAH DAN KERING DENGAN PENAMBAHAN KOLANG-KALING Adhitya Yudha Pradhana, Inayah Bamatraf, dan Linda Trivana.....	279
ANALISIS USAHA PEMELIHARAAN TERNAK ITIK DI DESA WINERU KECAMATAN POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW PROVINSI SULAWESI UTARA Lidya S. Kalangi, Jolanda K. J. Kalangi.....	290

PENGKAJIAN PENGENDALIAN WERENG BATANG COKLAT (Nilaparvata lugens) PADA TANAMAN PADI Agus Nurawan, Yanto Surdianto.....	296
BUDIDAYA TANAMAN SELEDRI (Apium graveolens L.) SISTEM AQUAPONIK DAN HIDROPONIK di DKI Jakarta Emi Sugartini, Maryam Nadya Britany, Lorenta In Harianto.....	302
USAHATANI SAGU BERKELANJUTAN Asthutiirundu.....	308
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Ratna Sari, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	318
 BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 4	
MANAJEMEN RANTAI PASOK BERAS LOKAL DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abdul Sabur, Retna Qomariah, Lira Mailena.....	326
ANALISA KONTEN DISEMINASI PANGAN LOKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM Enti Simawati, Diandra Rahma Adinegoro.....	336
BAURAN PEMASARAN PRODUK RAJUNGAN KALENG DI PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA KABUPATEN PEMALANG Aisya Ayu Prawitasari, Pujiati Utami.....	345
PEMASARAN KOPI ARABIKA OLEH PETANI DI KABUPATEN ENREKANG DAN TANA TORAJA Diany Faila Sophia Hartatri, Fitria Yuliasmara, Novie Pranata Erdiansyah, Alvin Rizky Ramadhani, Sholahudin Akbar.....	352
RANTAI PASOK DAN SISTEM LOGISTIK UDANG VANAMEI DI PROVINSI BALI Rismutia Hayu Deswati dan Risna Yusuf.....	358
KELAYAKAN USAHATANI SISTEM TUMPANGSARI CABAI MERAH DAN BAWANG MERAH Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Tiktiak Kurniawati, Saepul Aziz.....	367
RESPON PETANI KEDELAI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI BENIH DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari	374
ANALISIS DAYA SAING BIJI KOPI INDONESIA DIPASAR GLOBAL Saepul Aziz, Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Tiktiak Kurniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari.....	382
KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Sudrajat , Ivan Sayid Nurahman , Saepul Aziz ..	386

BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 5

PEMASARAN KOPI PADA ERA KE TIGA DI KABUPATEN KUNINGAN COFFEE MARKETING IN THE THIRD ERA IN KUNINGAN DISTRICT Wachdijono, Akhmad Jaeroni.....	392
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN POLA TANAM PADA AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH Rangga Ditya Yofa, Sumaryanto.....	403
STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KORPORASI PETANI Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Miftahul Azis, Eddy S Yusuf, Ahmad Makky Arrozi.....	411
POTENSI, PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN CORPORATE FARMING DI KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA Yoshi Tri Sulistyaningsih.....	418
URGENSI TOKO TANI INDONESIA DALAM DISTRIBUSI DAN AKSES KOMODITAS PANGAN Juni Hestina, Iwan Setiajie Anugerah, Sri Wahyuni, dan Erma Suryani.....	426
STRATEGI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DALAM Mendukung HILIRISASI TEKNOLOGI Amalia Ulpah, Enti Sirnawati, Ume Humaedah.....	436
DAMPAK PENDAMPINGAN BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI Mendukung KETAHANAN PANGAN Yennita Sihombing, Slamet Hartanto.....	445
DAMPAK BIMBINGAN TEKNIS TERHADAP PENGETAHUAN PETANI PADA PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI KOTA SALATIGA Niluh Putu Ida Arianingsih, Anggi Sahru Romdon, Komalawati.....	454
KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI BERBASIS KOMODITAS JAGUNG DI LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT I Putu Cakra Putra Adnyana, Yohanes Gili Bulu, Mardiana, Sylvia Kusumaputri Utami.....	464
POTENSI PENGEMBANGAN PADI INPARI NUTRIZINC Mendukung PENANGANAN STUNTING DI JAWA BARAT Irma Noviana, Bebet Nurbaeti, Yati Haryati, Tri Hastini.....	473
POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PAKAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN SUBANG Taemi Fahmi, Erni Gustiani ¹ dan Dedi Sugandi.....	482
COCOPEAT, MEDIA TANAM EFEKTIF UNTUK MICROGREEN SELADA BETAWI Ferdhi Isnan Nuryana, Nofi A. Rokhmah, Silla Sisriana.....	490
PEMBIBITAN PEPAYA MERAH DELIMA MENGGUNAKAN NAUNGAN DI KOTA BOGOR Kiki Kusyaeri Hamdani dan Agus Nurawan.....	495
KAPASITAS PETANI PADI SAWAH DALAM MENERAPKAN PERTANIAN ORGANIK DI DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PURWAKARTA Rohayati Suci Indrianingsih, Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	500

ANALISIS POLA KEMITRAAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) Resty Puspa Perdana, Adang Agustian, Chairul Muslim	511
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL PADI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian, Resty Puspa Perdana dan Chairul Muslim	520

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT

Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produktivitas dan pendapatan usaha ternak kambing PE dengan dan tanpa menggunakan pakan tambahan konsentrat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif untuk mengetahui gambaran kejadian pada usaha ternak kambing PE di kelompok ternak As-Salam dan Sukapala Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara penggunaan dan tanpa penggunaan pakan tambahan konsentrat pada usaha ternak kambing PE. Penggunaan pakan tambahan konsentrat mampu menghasilkan produktivitas jauh lebih tinggi dibandingkan tanpa pakan tambahan. Kambing *grade* B dengan pakan tambahan mampu menghasilkan susu rata-rata 19,45 liter/ekor/bulan sedangkan tanpa pakan tambahan hanya mampu menghasilkan 6,93 liter/ekor/bulan. Penggunaan pakan tambahan mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.170.100 sedangkan tanpa pakan tambahan menyebabkan pendapatan menjadi minus sebesar Rp -1.175.733.

Kata kunci : Pakan tambahan, pendapatan, perbandingan, produktivitas susu

PENDAHULUAN

Ternak perah adalah ternak yang dapat memproduksi susu melebihi kebutuhan anaknya dan dapat mempertahankan produksi susu sampai jangka waktu tertentu walaupun anaknya telah disapih atau lepas susu. Ternak perah dipelihara khusus untuk dapat diproduksi susunya (Nibras dkk, 2018). Salah satu jenis ternak perah yang potensial untuk dikembangkan adalah Kambing Peranakan Ettawa (PE). Kambing PE merupakan bangsa kambing hasil persilangan antara bangsa kambing Ettawa dengan kambing lokal, yang memiliki sifat seperti kambing tetuanya kambing PE termasuk genus *Capra aegagrus*. Kambing PE merupakan jenis kambing dwiguna yaitu penghasil susu dan daging yang potensial dengan produksi susu sekitar 0,45 – 2,2 liter/hari (Obst dan Napitupulu dalam Adriani dkk, 2014). Jenis kambing PE mudah beradaptasi dengan kondisi iklim di Indonesia dan tidak terlalu memilih pakan sehingga mudah dikembang biakkan di seluruh wilayah Indonesia (Sarim dan Ghupta, 2017).

Di banyak negara berkembang ternak kambing telah dijadikan sebagai komoditas strategis sebagai instrumen pengentasan kemiskinan (*proverty alleviation*) oleh kelembagaan internasional (Sodiq, 2010). Melihat banyaknya kelebihan dari beternak kambing PE, seharusnya dapat menjadi peluang strategis bagi peternak untuk memulai dan mengembangkan usaha ternak kambing PE. Namun kenyataannya banyak peternak kambing PE di Indonesia yang justru terhenti disebabkan keterbatasan faktor produksi dan tingkat pengetahuan sehingga sulit untuk mencapai keuntungan yang optimal (Ane dan Andrie, 2021).

Produk utama dalam usaha ternak kambing PE adalah susu. Jika produktivitas susu rendah, maka akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan peternak. Ane dan Andrie (2021) menjelaskan bahwa, pakan dapat mempengaruhi eksistensi peternakan kambing PE karena merupakan kebutuhan tertinggi sehingga perlu mendapat perhatian dalam penyediaannya.

Pada peternakan tradisional, umumnya peternak menyediakan pakan utama bagi ternak ruminansia berupa Hijauan Pakan Ternak (HPT), HPT merupakan bahan pakan yang berasal dari tanaman yang terdiri dari dedaunan yang tercampur dengan batang, ranting, serta bunganya (Hadi

dkk, 2011). Padahal, Rian dkk (2015) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi produksi susu, tetapi jenis pakan dan kualitas pakan yang memberikan pengaruh besar terhadap produksi susu yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan produktivitas susu dan pengaruhnya terhadap pendapatan peternak kambing PE.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka (Nasir, 2014). Penelitian dilaksanakan di Kelompok Ternak As-Salam dan Sukapala Kota Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan (1) bahwa di Kota Tasikmalaya kelompok ternak ini merupakan kelompok yang masih aktif mengusahakan kambing PE; (2) kedua kelompok ini sama-sama menjalankan kelompok ternak dalam suatu proses bisnis akumulatif sehingga pengukuran pendapatan adalah pendapatan kelompok (bukan perseorangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Ternak Kambing PE

Jenis kambing PE yang dipelihara kelompok ternak As Salam dan Sukapala adalah kualitas *grade* B, di mana rata-rata produksi susu kambing kualitas *grade* B 0,5 – 0,8 liter/ekor/hari. Dikarenakan susu merupakan produk utama dalam usaha ternak kambing PE, maka penggunaan pakan konsentrat diharapkan dapat mencapai hasil produksi yang sesuai atau bahkan lebih tinggi dari rata-rata dalam kelasnya. Pakan tambahan yang digunakan berupa campuran ampas tahu, dedak, gula putih, garam, dan SOC organik. Konsentrat diberikan pada siang hari dengan jumlah rata-rata 3 kg per ekor. Pakan hijauan yang merupakan pakan wajib untuk ternak biasanya diberikan pada pagi dan sore hari dengan porsi rata-rata 8 kg per ekor. Hijauan dimaksud berupa rumput, singkong atau batang pohon pisang sebagai penyangga.

Sumber penerimaan lain yang dapat diperoleh dalam mengusahakan ternak kambing PE diantaranya penjualan kambing afkir (harga saat qurban lebih tinggi), produk turunan/olahan seperti *yoghurt*, susu murni bervariasi rasa, dan kefir (untuk menyiasati susu murni tidak terserap pasar), dan juga penjualan dari hasil pengolahan kotoran hewan. Perhitungan pendapatan dalam penelitian ini adalah simulasi jika kepemilikan 10 ekor kambing PE, begitupun dengan perhitungan produktivitas dan biaya produksinya.

Produktivitas

Sebuah usaha dikatakan efisien apabila dapat memberikan hasil yang lebih tinggi untuk per satuan input yang digunakan (C.E Biskop dan Thousand, 1979). Peningkatan produktivitas kambing melalui seleksi memerlukan waktu yang cukup panjang dan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melakukan perbaikan manajemen pemberian pakan, baik kualitas maupun kuantitasnya (Amrudin dkk, 2014).

Hasil pengamatan menunjukkan produktivitas susu kambing dengan pakan tambahan konsentrat rata-rata 0,648 liter/hari/ekor sehingga dalam satu bulan satu ekor kambing PE mampu menghasilkan 19,455 liter susu. Sedangkan produktivitas susu kambing PE tanpa pakan tambahan menunjukkan rata-rata 0,231 liter/hari/ekor, sehingga dalam satu bulan satu ekor kambing PE ini hanya mampu menghasilkan 6,93 liter susu. Rata-rata produksi per hari per ekor tanpa pakan tambahan konsentrat masih dibawah rata-rata produksi susu yang seharusnya.

Biaya Produksi

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan menghitung biaya produksi yang digunakan pada usaha ternak dengan dan tanpa pakan tambahan konsentrat.

Tabel 1. Alokasi Biaya Produksi Usaha Ternak Kambing PE dengan dan Tanpa Pakan Tambahan Konsentrat

No	Uraian	Dengan tambahan pakan konsentrat	Tanpa tambahan pakan konsentrat
1	Pakan (Rp)	3.060.000	2.400.000
2	Upah (Rp)	2.500.000	1.500.000
3	Penyusutan (Rp)	51.900	47.733
	Jumlah (Rp)	5.611.900	3.947.733

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel, pemberian pakan dengan tambahan konsentrat memerlukan biaya yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pakan tambahan. Secara kuantitas, kambing yang mendapat pakan tambahan mendapatkan asupan pakan yang lebih banyak. Dalam satu hari pakan diberikan sebanyak tiga kali yaitu pakan hijauan pagi dan sore hari, serta pakan tambahan konsentrat siang hari. Berbeda dengan ternak tanpa pakan tambahan yang hanya diberi hijauan sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan sore. Selain berpengaruh terhadap biaya pakan, tambahan konsentrat juga berpengaruh terhadap jumlah penggunaan tenaga kerja karena harus menambah upah tenaga kerja untuk penanganan hasil produksi (susu) disebabkan produktivitas lebih tinggi dibandingkan ternak tanpa tambahan konsentrat.

Analisis Pendapatan

Penerimaan didapatkan dari hasil kali antara jumlah produksi dan harga produk per liter. Penerimaan dan pendapatan dalam satu bulan dengan dan tanpa menggunakan pakan tambahan konsentrat disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan per Bulan pada Usaha Ternak Kambing PE dengan dan Tanpa Pakan Tambahan Konsentrat

Uraian	Dengan tambahan pakan konsentrat	Tanpa tambahan pakan konsentrat
Produksi (liter)	194,55	69,3
Harga (Rp)	40.000	40.000
Penerimaan (Rp)	7.782.000	2.772.000
Biaya Total (Rp)	5.611.900	3.947.733
Pendapatan (Rp)	2.170.100	-1.175.733

Sumber : Data primer diolah, 2020

Usaha ternak kambing PE dengan pakan tambahan konsentrat mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan ternak tanpa pakan tambahan. Produktivitas yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar dalam menghasilkan pendapatan, kaitannya dengan kesempatan pasar juga biaya pemasaran yang lebih efisien. Peluang lain yang mungkin didapatkan adalah pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu berubah, dalam hal ini dengan produktivitas yang tinggi peternak dapat membagi hasil produksi ke dalam beberapa jenis produk seperti penjualan susu murni dan produk turunannya.

Berbeda dengan kondisi peternak kambing PE tanpa pakan tambahan, berdasarkan tabel pendapatan bernilai Rp -1.175.733. Secara perhitungan bisnis jumlah pendapatan tersebut menunjukkan kerugian dalam sebuah usaha. Namun dalam menjalankan usaha ternak rakyat, nilai tersebut tidak dapat langsung disimpulkan bahwa usaha tersebut rugi. Seperti yang tercantum pada tabel biaya, terdapat upah tenaga kerja sebesar Rp 1.500.000 dalam usaha ternak tanpa pakan tambahan tersebut. Biaya tersebut biasanya dikeluarkan untuk membayar upah dirinya sendiri, jadi jika di akumulasikan petani hanya menghasilkan pendapatan Rp 324.267 dari kegiatan mencari pakan, memberi pakan, serta kegiatan pemeliharaan dan perawatan lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pakan tambahan mampu meningkatkan produktivitas susu sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan peternak.

Saran

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas susu selain kualitas dan kuantitas pakan, maka peternak disarankan untuk mengikuti pelatihan manajemen usaha ternak kambing PE.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani., Latif, A., Fachri, S dan Sulaksana, I. 2014. Peningkatan Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Sebagai Respon Perbaikan Kualitas Pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 17(1): 15-21.
- Amrudin, R., Sambodho, P dan Suprayogi, T.H. 2014. Pengaruh Frekuensi Pemberian Hijauan yang Berbeda Terhadap Produksi dan Bahan Kering Susu Kambing Perah. *Animal Agriculture Journal*, 3(2): 242-248.

- Ane, N dan Andrie, B.M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Populasi Ternak Kambing Peranakan Etawa (Studi Kasus pada Kelompok Ternak Sukapala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya). *Jurnal Mimbar Agribisnis*, 7(1): 245-253.
- C.E Biskop dan Thosand WD. 1979. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Mutiara. Jakarta.
- Hadi, R.F., Kustantinah dan Hartadi, H. 2011. Kecernaan in Sacco Hijauan Leguminosa dan Non Leguminosa dalam Rumen Sapi PO. *Buletin Peternakan*, 35(2): 79-85.
- Nibras, K.L., Fahrul, I dan Suyono, S. 2018. Hubungan Bobot Badan dan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1): 13-17.
- Rian, R., Yuni, S., Sigit, B., dan Ismaya. (2015). Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 39(2): 180-188.
- Sarim dan Ghupta, R. 2017. Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) Produksi Tharraya Farm di Desa Paya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pancabudi*, 2(2): 1-8.
- Sodiq, A. (2010). Pola Usaha Peternakan Kambing dan Kinerja Produktivitasnya di Wilayah Eks-Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Agripet*, 10 (2), 2010.

PAPER NAME

2021 April HPA V 1.pdf

WORD COUNT

3813 Words

CHARACTER COUNT

28151 Characters

PAGE COUNT

16 Pages

FILE SIZE

14.2MB

SUBMISSION DATE

Apr 6, 2023 10:30 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 6, 2023 10:30 AM GMT+7

● 11% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Bibliographic material
- Cited material



ISSN 2685-2233

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

*“Kebangkitan Agribisnis
Pasca Pandemi Covid-19”*

**Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
03 April 2021**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2021**

1 **PROSIDING**
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS V

**"KEBANGKITAN AGRIBISNIS
PASCA PANDEMI COVID-19"**

Universitas Galuh, 3 April 2021

1 **Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V**
"Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19"

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
SEKRETARIS : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Iis Krisnawati, A.Md.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Rian Kurnia, S.P., M.P.
Irwan Apriansyah
Risman Risyanto
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspitasari, S.P., M.P.

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat
Dani Lukman Hakim

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

9
Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis V & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 3 April 2021 di Universitas Galuh Ciamis.

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor khususnya Agribisnis. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan setelah pandemi Covid-19, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc (Deputi 2 Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional), dan Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (Zoom Meeting)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi 12 mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Juli 2021

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

KEYNOTE SPEECH

Kebangkitan Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, MSc. (Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).....	1
---	---

SEMINAR NASIONAL

Prospek Agribisnis Pasca Pandemi Covid-19 Prof. Dr. Ir. Nuhfil hanani AR. (Rektor Universitas Brawijaya)	10
--	----

SIDANG PARALEL

BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 1

DAMPAK DAN PERSEPSI BIMBINGAN TEKNIS TEKNOLOGI BUDIDAYA TABULAMPOT PADA PELAKU PERTANIAN PERKOTAAN Chery Soraya Ammatillah, Indarti Puji Lestari, Harun Pratama.....	33
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERBERASAN DALAM MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN SAAT PANDEMI COVID 19 DI SUMATERA UTARA Mitra Musika Lubis, Darma Bakti, Rahmanta Ginting, dan Sri Fajar Ayu.....	41
PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP SEKTOR LAINNYA DALAM PDRB SUMATERA UTARA Agung Budi Santoso, Khadijah EL Ramija	51
DAMPAK PROGRAM BANTUAN ALSINTAN TERHADAP PRODUKSI TANAMAN JAGUNG Ahmad Makky Ar-Rozi.....	59
POTENSI DAN PERMASALAHAN DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN AGRIBISNIS CABAI MERAH DI PROVINSI SUMATERA UTARA Desi Novita, Tavi Supriana, Sirozujilam, Satia Negara Lubis.....	65
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KUBE-PKH DI KECAMATAN SUKAMANTRI KABUPATEN CIAMIS Tiktek Kurniawati, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	72
ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKSPOR KAKAO INDONESIA Diki Marlina, Ernoiz Antriyandarti, Kusnandar.....	79
PENGARUH PEMBERIAN PAKAN HIJAUAN LOKAL TERHADAP PERFORMANS PERTAMBAHAN BOBOT KAMBING DI PULAU PAYUNG, KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU, PROVINSI DKI JAKARTA Syamsu Bahar, Neng Risis Sudolar dan Erna P. Astuti.....	86
RESPON BEBERAPA VARIETAS UNGGUL BARU PADA BUDIDAYA PADI RAMAH LINGKUNGAN Fyannita Perdhana dan Anna Sinaga.....	92

DINAMIKA AKSES PENGUASAAN TANAH, SISTEM USAHA TANI, DAN PILIHAN KOMODITAS: STUDI KASUS DI KAWASAN HUTAN GUNUNG KALEDONG M Gunardi Judawinata, Dianto Bachriadi.....	99
PENGUKURAN KEBERLANJUTAN PANGAN DI PROVINSI JAWA BARAT DENGAN MENGGUNAKAN INVERSE DISTANCE WEIGTED (IDW) Eka Purna Yudha, Trisna Insan Noor, Pandi Pardian, Nur Syamsiyah.....	107
PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz.....	116
BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 2	
EFISIENSI TEKNIS USAHATANI PADI LAHAN SAWAH PASANG SURUT DI LOKASI <i>CENTER OF EXCELLENT</i> KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Rangga Ditya Yofa, Sri Suharyono, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriadi Yusuf, Syahyuti.....	121
RESPONS TANAMAN KALE TERHADAP PERLAKUAN JENIS NUTRISI DAN MEDIA AGREGAT PADA BUDIDAYA HIDROPONIK SEDERHANA Nofi A Rokhmah, Lukman Hakim, Meidatia D Anggriani.....	130
DINAMIKA HARGA DAN USAHATANI KENTANG DIENG Miftahul Azis, Rangga Ditya Yofa , Ahmad Makky Arrozi, Eddy Supriyadi Yusuf, Syahyuti.....	137
ANALISIS USAHATANI PADI PASANG SURUT DI KAWASAN FOOD ESTATE KALIMANTAN TENGAH Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Ahmad Makky Arrozi, Miftahul Azis, Eddy Supriyadi Yusuf.....	146
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SALIBU DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR Dwi Evaliza, Syahyana Raesi, Nuraini Budi Astuti, Rafnel Azhari.....	153
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH BESAR (CAPSINUM ANNUM L) DI KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR Endang Pudji Astuti, Lira Mailena.....	160
ANALISIS TITIK IMPAS USAHATANI CABAI RAWIT DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari*, Muhammad Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Saepul Azis, Tiekteik Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Benidzar M. Andrie.....	169
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL KEDELAI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Chairul Muslim, Resty Puspa Perdana, Adang Agustian	173
POLA PEMANFAATAN ALAT MESIN PERTANIAN DI KABUPATEN SAMBAS KALIMANTAN BARAT Melia Puspitasari dan Dadan Permana.....	181

PERTUMBUHAN DAN HASIL MICROGREEN SELADA PADA BEBERAPA JENIS NUTRISI DAN MEDIA TANAM YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA OUTDOOR Indarti Puji Lestari, Iskandar Zulkarnaen, Diah Pangesti.....	191
PENGARUH VARIASI BUMBU DAN LAMA PENYIMPANAN TERHADAP TINGKAT KESUKAAN DAN KANDUNGAN PROTEIN TEMPE BACEM Andi Maslia Tenrisau Adam, Rosmiati, Iskandar Alwan.....	198
INTENSITAS PENGGUNAAN LAHAN KERING PADA TANAMAN JAGUNG DI KABUPATEN MAJALENGKA Ida Marina, Adi Oksifa Rahma Harti, Syafrullah Salman.....	207
8 KORELASI KOMPONEN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH PADA APLIKASI PEMUPUKAN NPK Kiki Kusyaeri Hamdani dan Heru Susanto.....	213
BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 3	
PENGERINGAN BAWANG MERAH MENGGUNAKAN IN STORE DRYING MENEKAN WAKTU DAN BIAYA Heru Susanto, Dian Histifarina, dan Dika Kadarwati.....	217
POTENSI EKONOMI USAHA TERNAK KELINCI PEDAGING DI DATARAN RENDAH Wylla Sylvia Maharani, Neng Riris Sudolar, Syamsu Bahar.....	224
BUDIDAYA UBI KAYU DI DAERAH KARST GUNUNGGIDUL D.I. YOGYAKARTA Arif Anshori, Tri Endar Suswatiningsih dan Purwadi.....	231
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	236
PEMANFAATAN ALAT PANEN COMBINE HARVESTER DI KECAMATAN UJUNGJAYA KABUPATEN SUMEDANG Kurnia, Dini Rochdiani, dan Eti Suminartika.....	244
PERSEPSI PETERNAK TERHADAP INOVASI TEKNOLOGI PETERNAKAN MENDUKUNG KINERJA PRODUKSI DAN REPRODUKSI TERNAK SAPI POTONG Erni Gustiani dan Yayan Rismayanti.....	254
INTRODUKSI FORMULASI PAKAN KONSENTRAT UNTUK MENINGKATKAN PBBH SAPI POTONG DI WILAYAH KOORPORASI BRAHMAN SEJAHTERA – KABUPATEN SUBANG Siti Lia Mulijanti, Erni Gustiani dan Taemi Fahmi.....	263
KERAGAAN PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KETERSEDIAAN BENIH VUB KEDELAI DI SENTRA PRODUKSI KEDELAI Amalia Ulpah, Catur Oktavian Indri.....	272
PENGARUH PROFIL EMOSI DAN SENSORI ICE CREAM DARI VCO PROSES BASAH DAN KERING DENGAN PENAMBAHAN KOLANG-KALING Adhitya Yudha Pradhana, Inayah Bamatraf, dan Linda Trivana.....	279
ANALISIS USAHA PEMELIHARAAN TERNAK ITIK DI DESA WINERU KECAMATAN POIGAR KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW PROVINSI SULAWESI UTARA Lidya S. Kalangi, Jolanda K. J. Kalangi.....	290

PENGKAJIAN PENGENDALIAN WERENG BATANG COKLAT (Nilaparvata lugens) PADA TANAMAN PADI Agus Nurawan, Yanto Surdianto.....	296
BUDIDAYA TANAMAN SELEDRI (Apium graveolens L.) SISTEM AQUAPONIK DAN HIDROPONIK di DKI Jakarta Emi Sugartini, Maryam Nadya Britany, Lorenta In Harianto.....	302
USAHATANI SAGU BERKELANJUTAN Asthuthiirundu.....	308
KAJIAN BEBERAPA VUB DENGAN PAKET TEKNOLOGI LARGO SUPER PADA LAHAN MARGINAL DI JAWA BARAT Yanto Surdianto, Ratna Sari, Bambang Sunandar, Kurnia, Agus Nurawan dan Nana Sutrisna.....	318
BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 4	
MANAJEMEN RANTAI PASOK BERAS LOKAL DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Abdul Sabur, Retna Qomariah, Lira Mailena.....	326
ANALISA KONTEN DISEMINASI PANGAN LOKAL PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM Enti Simawati, Diandra Rahma Adinegoro.....	336
BAURAN PEMASARAN PRODUK RAJUNGAN KALENG DI PT. PHILLIPS SEAFOOD INDONESIA KABUPATEN PEMALANG Aisya Ayu Prawitasari, Pujiati Utami.....	345
PEMASARAN KOPI ARABIKA OLEH PETANI DI KABUPATEN ENREKANG DAN TANA TORAJA Diany Faila Sophia Hartatri, Fitria Yuliasmara, Novie Pranata Erdiansyah, Alvin Rizky Ramadhani, Sholahudin Akbar.....	352
RANTAI PASOK DAN SISTEM LOGISTIK UDANG VANAMEI DI PROVINSI BALI Rismutia Hayu Deswati dan Risna Yusuf.....	358
KELAYAKAN USAHATANI SISTEM TUMPANGSARI CABAI MERAH DAN BAWANG MERAH Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Tiktiak Kurniawati, Saepul Aziz.....	367
RESPON PETANI KEDELAI TERHADAP PROGRAM DESA MANDIRI BENIH DI DESA JATIWARAS KECAMATAN JATIWARAS KABUPATEN TASIKMALAYA Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari	374
ANALISIS DAYA SAING BIJI KOPI INDONESIA DIPASAR GLOBAL Saepul Aziz, Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Tiktiak Kurniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Anisa Puspitasari.....	382
KERAGAAN USAHATANI KEDELAI PADA AGROEKOSISTEM SAWAH DAN DARAT Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Sudrajat , Ivan Sayid Nurahman , Saepul Aziz ..	386

BREAKOUT ROOMS ZOOM NO 5

PEMASARAN KOPI PADA ERA KE TIGA DI KABUPATEN KUNINGAN COFFEE MARKETING IN THE THIRD ERA IN KUNINGAN DISTRICT Wachdijono, Akhmad Jaeroni.....	392
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PILIHAN POLA TANAM PADA AGROEKOSISTEM LAHAN SAWAH Rangga Ditya Yofa, Sumaryanto.....	403
STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KORPORASI PETANI Sri Suharyono, Syahyuti, Rangga Ditya Yofa, Miftahul Azis, Eddy S Yusuf, Ahmad Makky Arrozi.....	411
POTENSI, PELUANG DAN TANTANGAN PENERAPAN CORPORATE FARMING DI KECAMATAN JETIS, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA Yoshi Tri Sulistyaningsih.....	418
URGENSI TOKO TANI INDONESIA DALAM DISTRIBUSI DAN AKSES KOMODITAS PANGAN Juni Hestina, Iwan Setiajie Anugerah, Sri Wahyuni, dan Erma Suryani.....	426
STRATEGI DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN DALAM Mendukung HILIRISASI TEKNOLOGI Amalia Ulpah, Enti Sirnawati, Ume Humaedah.....	436
DAMPAK PENDAMPINGAN BERBASIS INOVASI TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI Mendukung KETAHANAN PANGAN Yennita Sihombing, Slamet Hartanto.....	445
DAMPAK BIMBINGAN TEKNIS TERHADAP PENGETAHUAN PETANI PADA PENINGKATAN PRODUKSI PADI DI KOTA SALATIGA Niluh Putu Ida Arianingsih, Anggi Sahru Romdon, Komalawati.....	454
KELEMBAGAAN KORPORASI PETANI BERBASIS KOMODITAS JAGUNG DI LOMBOK TIMUR NUSA TENGGARA BARAT I Putu Cakra Putra Adnyana, Yohanes Gili Bulu, Mardiana, Syvia Kusumaputri Utami.....	464
POTENSI PENGEMBANGAN PADI INPARI NUTRIZINC Mendukung PENANGANAN STUNTING DI JAWA BARAT Irma Noviana, Bebet Nurbaeti, Yati Haryati, Tri Hastini.....	473
POTENSI PEMANFAATAN SUMBER PAKAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI POTONG DI KABUPATEN SUBANG Taemi Fahmi, Erni Gustiani ¹ dan Dedi Sugandi.....	482
COCOPEAT, MEDIA TANAM EFEKTIF UNTUK MICROGREEN SELADA BETAWI Ferdhi Isnan Nuryana, Nofi A. Rokhmah, Silla Sisriana.....	490
PEMBIBITAN PEPAYA MERAH DELIMA MENGGUNAKAN NAUNGAN DI KOTA BOGOR Kiki Kusyaeri Hamdani dan Agus Nurawan.....	495
KAPASITAS PETANI PADI SAWAH DALAM MENERAPKAN PERTANIAN ORGANIK DI DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PURWAKARTA Rohayati Suci Indrianingsih, Enok Sumarsih, Riantin Hikmah Widi.....	500

ANALISIS POLA KEMITRAAN DAN KELAYAKAN USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG UNGGUL BALITBANGTAN (KUB) Resty Puspa Perdana, Adang Agustian, Chairul Muslim	511
ANALISIS KINERJA PENYEBARAN DAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN VARIETAS UNGGUL PADI DI KABUPATEN CIANJUR PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian, Resty Puspa Perdana dan Chairul Muslim	520

PERBANDINGAN PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA DENGAN DAN TANPA PAKAN TAMBAHAN KONSENTRAT

Ane Novianty, Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Saepul Aziz

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

6 ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan produktivitas dan pendapatan usaha ternak kambing PE dengan dan tanpa menggunakan pakan tambahan konsentrat. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif untuk mengetahui gambaran kejadian pada usaha ternak kambing PE di kelompok ternak As-Salam dan Sukapala Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara penggunaan dan tanpa penggunaan pakan tambahan konsentrat pada usaha ternak kambing PE. Penggunaan pakan tambahan konsentrat mampu menghasilkan produktivitas jauh lebih tinggi dibandingkan tanpa pakan tambahan. Kambing *grade* B dengan pakan tambahan mampu menghasilkan susu rata-rata 19,45 liter/ekor/bulan sedangkan tanpa pakan tambahan hanya mampu menghasilkan 6,93 liter/ekor/bulan. Penggunaan pakan tambahan mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.170.100 sedangkan tanpa pakan tambahan menyebabkan pendapatan menjadi minus sebesar Rp -1.175.733.

Kata kunci : Pakan tambahan, pendapatan, perbandingan, produktivitas susu

PENDAHULUAN

Ternak perah adalah ternak yang dapat memproduksi susu melebihi kebutuhan anaknya dan dapat mempertahankan produksi susu sampai jangka waktu tertentu walaupun anaknya telah disapih atau lepas susu. Ternak perah dipelihara khusus untuk dapat diproduksi susunya (Nibras dkk, 2018). Salah satu jenis ternak perah yang potensial untuk dikembangkan adalah Kambing Peranakan Ettawa (PE). Kambing PE merupakan bangsa kambing hasil persilangan antara bangsa kambing Ettawa dengan kambing lokal, yang memiliki sifat seperti kambing tetuanya kambing PE termasuk genus *Capra aegagrus*. Kambing PE merupakan jenis kambing dwiguna yaitu penghasil susu dan daging yang potensial dengan produksi susu sekitar 0,45 – 2,2 liter/hari (Obst dan Napitupulu dalam Adriani dkk, 2014). Jenis kambing PE mudah beradaptasi dengan kondisi iklim di Indonesia dan tidak terlalu memilih pakan sehingga mudah dikembang biakkan di seluruh wilayah Indonesia (Sarim dan Ghupta, 2017).

Di banyak negara berkembang ternak kambing telah dijadikan sebagai komoditas strategis sebagai instrumen pengentasan kemiskinan (*proverty alleviation*) oleh kelembagaan internasional (Sodiq, 2010). Melihat banyaknya kelebihan dari beternak kambing PE, seharusnya dapat menjadi peluang strategis bagi peternak untuk memulai dan mengembangkan usaha ternak kambing PE. Namun kenyataannya banyak peternak kambing PE di Indonesia yang justru terhenti disebabkan keterbatasan faktor produksi dan tingkat pengetahuan sehingga sulit untuk mencapai keuntungan yang optimal (Ane dan Andrie, 2021).

Produk utama dalam usaha ternak kambing PE adalah susu. Jika produktivitas susu rendah, maka akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan peternak. Ane dan Andrie (2021) menjelaskan bahwa, pakan dapat mempengaruhi eksistensi peternakan kambing PE karena merupakan kebutuhan tertinggi sehingga perlu mendapat perhatian dalam penyediaannya.

Pada peternakan tradisional, umumnya peternak menyediakan pakan utama bagi ternak ruminansia berupa Hijauan Pakan Ternak (HPT), HPT merupakan bahan pakan yang berasal dari tanaman yang terdiri dari dedaunan yang tercampur dengan batang, ranting, serta bunganya (Hadi

dkk, 2011). Padahal, Rian dkk (2015) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi produksi susu, tetapi jenis pakan dan kualitas pakan yang memberikan pengaruh besar terhadap produksi susu yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan produktivitas susu dan pengaruhnya terhadap pendapatan peternak kambing PE.

4 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka (Nasir, 2014). Penelitian dilaksanakan di Kelompok Ternak As-Salam dan Sukapala Kota Tasikmalaya. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan (1) bahwa di Kota Tasikmalaya kelompok ternak ini merupakan kelompok yang masih aktif mengusahakan kambing PE; (2) kedua kelompok ini sama-sama menjalankan kelompok ternak dalam suatu proses bisnis akumulatif sehingga pengukuran pendapatan adalah pendapatan kelompok (bukan perseorangan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Ternak Kambing PE

Jenis kambing PE yang dipelihara kelompok ternak As Salam dan Sukapala adalah kualitas *grade* B, di mana rata-rata produksi susu kambing kualitas *grade* B 0,5 – 0,8 liter/ekor/hari. Dikarenakan susu merupakan produk utama dalam usaha ternak kambing PE, maka penggunaan pakan konsentrat diharapkan dapat mencapai hasil produksi yang sesuai atau bahkan lebih tinggi dari rata-rata dalam kelasnya. Pakan tambahan yang digunakan berupa campuran ampas tahu, dedak, gula putih, garam, dan SOC organik. Konsentrat diberikan pada siang hari dengan jumlah rata-rata 3 kg per ekor. Pakan hijauan yang merupakan pakan wajib untuk ternak biasanya diberikan pada pagi dan sore hari dengan porsi rata-rata 8 kg per ekor. Hijauan dimaksud berupa rumput, singkong atau batang pohon pisang sebagai penyangga.

Sumber penerimaan lain yang dapat diperoleh dalam mengusahakan ternak kambing PE diantaranya penjualan kambing afkir (harga saat qurban lebih tinggi), produk turunan/olahan seperti *yoghurt*, susu murni bervariasi rasa, dan kefir (untuk menyiasati susu murni tidak terserap pasar), dan juga penjualan dari hasil pengolahan kotoran hewan. Perhitungan pendapatan dalam penelitian ini adalah simulasi jika kepemilikan 10 ekor kambing PE, begitupun dengan perhitungan produktivitas dan biaya produksinya.

Produktivitas

Sebuah usaha dikatakan efisien apabila dapat memberikan hasil yang lebih tinggi untuk per satuan input yang digunakan (C.E Biskop dan Thousand, 1979). Peningkatan produktivitas kambing melalui seleksi memerlukan waktu yang cukup panjang dan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melakukan perbaikan manajemen pemberian pakan, baik kualitas maupun kuantitasnya (Amrudin dkk, 2014).

Hasil pengamatan menunjukkan produktivitas susu kambing dengan pakan tambahan konsentrat rata-rata 0,648 liter/hari/ekor sehingga dalam satu bulan satu ekor kambing PE mampu menghasilkan 19,455 liter susu. Sedangkan produktivitas susu kambing PE tanpa pakan tambahan menunjukkan rata-rata 0,231 liter/hari/ekor, sehingga dalam satu bulan satu ekor kambing PE ini hanya mampu menghasilkan 6,93 liter susu. Rata-rata produksi per hari per ekor tanpa pakan tambahan konsentrat masih dibawah rata-rata produksi susu yang seharusnya.

Biaya Produksi

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan menghitung biaya produksi yang digunakan pada usaha ternak dengan dan tanpa pakan tambahan konsentrat.

Tabel 1. Alokasi Biaya Produksi Usaha Ternak Kambing PE dengan dan Tanpa Pakan Tambahan Konsentrat

No	Uraian	Dengan tambahan pakan konsentrat	Tanpa tambahan pakan konsentrat
1	Pakan (Rp)	3.060.000	2.400.000
2	Upah (Rp)	2.500.000	1.500.000
3	Penyusutan (Rp)	51.900	47.733
	Jumlah (Rp)	5.611.900	3.947.733

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel, pemberian pakan dengan tambahan konsentrat memerlukan biaya yang lebih tinggi dibandingkan tanpa pakan tambahan. Secara kuantitas, kambing yang mendapat pakan tambahan mendapatkan asupan pakan yang lebih banyak. Dalam satu hari pakan diberikan sebanyak tiga kali yaitu pakan hijauan pagi dan sore hari, serta pakan tambahan konsentrat siang hari. Berbeda dengan ternak tanpa pakan tambahan yang hanya diberi hijauan sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan sore. Selain berpengaruh terhadap biaya pakan, tambahan konsentrat juga berpengaruh terhadap jumlah penggunaan tenaga kerja karena harus menambah upah tenaga kerja untuk penanganan hasil produksi (susu) disebabkan produktivitas lebih tinggi dibandingkan ternak tanpa tambahan konsentrat.

Analisis Pendapatan

Penerimaan didapatkan dari hasil kali antara jumlah produksi dan harga produk per liter. Penerimaan dan pendapatan dalam satu bulan dengan dan tanpa menggunakan pakan tambahan konsentrat disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan per Bulan pada Usaha Ternak Kambing PE dengan dan Tanpa Pakan Tambahan Konsentrat

Uraian	Dengan tambahan pakan konsentrat	Tanpa tambahan pakan konsentrat
Produksi (liter)	194,55	69,3
Harga (Rp)	40.000	40.000
Penerimaan (Rp)	7.782.000	2.772.000
Biaya Total (Rp)	5.611.900	3.947.733
Pendapatan (Rp)	2.170.100	-1.175.733

Sumber : Data primer diolah, 2020

Usaha ternak kambing PE dengan pakan tambahan konsentrat mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan ternak tanpa pakan tambahan. Produktivitas yang tinggi memiliki peluang yang lebih besar dalam menghasilkan pendapatan, kaitannya dengan kesempatan pasar juga biaya pemasaran yang lebih efisien. Peluang lain yang mungkin didapatkan adalah pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen yang selalu berubah, dalam hal ini dengan produktivitas yang tinggi peternak dapat membagi hasil produksi ke dalam beberapa jenis produk seperti penjualan susu murni dan produk turunannya.

Berbeda dengan kondisi peternak kambing PE tanpa pakan tambahan, berdasarkan tabel pendapatan bernilai Rp -1.175.733. Secara perhitungan bisnis jumlah pendapatan tersebut menunjukkan kerugian dalam sebuah usaha. Namun dalam menjalankan usaha ternak rakyat, nilai tersebut tidak dapat langsung disimpulkan bahwa usaha tersebut rugi. Seperti yang tercantum pada tabel biaya, terdapat upah tenaga kerja sebesar Rp 1.500.000 dalam usaha ternak tanpa pakan tambahan tersebut. Biaya tersebut biasanya dikeluarkan untuk membayar upah dirinya sendiri, jadi jika di akumulasikan petani hanya menghasilkan pendapatan Rp 324.267 dari kegiatan mencari pakan, memberi pakan, serta kegiatan pemeliharaan dan perawatan lainnya.

10 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pakan tambahan mampu meningkatkan produktivitas susu sehingga dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan peternak.

Saran

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas susu selain kualitas dan kuantitas pakan, maka peternak disarankan untuk mengikuti pelatihan manajemen usaha ternak kambing PE.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani., Latif, A., Fachri, S dan Sulaksana, I. 2014. Peningkatan Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Sebagai Respon Perbaikan Kualitas Pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 17(1): 15-21.
- Amrudin, R., Sambodho, P dan Suprayogi, T.H. 2014. Pengaruh Frekuensi Pemberian Hijauan yang Berbeda Terhadap Produksi dan Bahan Kering Susu Kambing Perah. *Animal Agriculture Journal*, 3(2): 242-248.

- Ane, N dan Andrie, B.M. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penurunan Populasi Ternak Kambing Peranakan Etawa (Studi Kasus pada Kelompok Ternak Sukapala Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya). *Jurnal Mimbar Agribisnis*, 7(1): 245-253.
- C.E Biskop dan Thosand WD. 1979. *Pengantar Ekonomi Produksi*. Mutiara. Jakarta.
- Hadi, R.F., Kustantinah dan Hartadi, H. 2011. Kecernaan in Sacco Hijauan Leguminosa dan Non Leguminosa dalam Rumen Sapi PO. *Buletin Peternakan*, 35(2): 79-85.
- Nibras, K.L., Fahrul, I dan Suyono, S. 2018. Hubungan Bobot Badan dan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1): 13-17.
- Rian, R., Yuni, S., Sigit, B., dan Ismaya. (2015). Produksi dan Komposisi Susu Kambing Peranakan Ettawa di Dataran Tinggi dan Dataran Rendah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Peternakan*, 39(2): 180-188.
- Sarim dan Ghupta, R. 2017. Usaha Susu Kambing Peranakan Etawa (PE) Produksi Tharraya Farm di Desa Paya Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pancabudi*, 2(2): 1-8.
- Sodiq, A. (2010). Pola Usaha Peternakan Kambing dan Kinerja Produktivitasnya di Wilayah Eks-Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. *Jurnal Agripet*, 10 (2), 2010.

● **11% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Wachidatus Sa'adah. "ANALISA KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA UDAN...	5%
	Crossref	
2	Aditya Pratama, Abdullah Husna, Ryan Dwi Wahyu Ardi, Yogi Adi Prase...	<1%
	Crossref	
3	Padang Hamid, Zainal Zainal, Nirwana Nirwana, Mustafa Mustafa. "Fee...	<1%
	Crossref	
4	Mirawati Yanita, Ernawati HD, Zulkifli Zulkifli, Dompok Napitupulu, Gina...	<1%
	Crossref	
5	Padang Padang, Harmoko Harmoko, Sri Wulan Cakrawati, Sirajuddin A...	<1%
	Crossref	
6	Sulaiman Abbas, Apendi Arsyad, Arti Yusdiarti. "ANALISIS KELAYAKAN...	<1%
	Crossref	
7	Muhammad Firdaus, Agus Sutanto, Agus Sujarwanta. "Perbedaan Vari...	<1%
	Crossref	
8	Agus Nurawan, Kiki Kusyaeri Hamdani. " Effect of plant spacing and pe...	<1%
	Crossref	
9	Lismawati Lismawati, Agus Yuniawan Isyanto. "FAKTOR-FAKTOR YAN...	<1%
	Crossref	

-
- 10 Yulia Lestari, Veronica Wanniatie, Farida Fathul, Arif Qisthon. "SUBSTIT... <1%
Crossref
-
- 11 Destika Maulidiawati, Dewangga Nikmatullah, Rio Tedi Prayitno. "PART... <1%
Crossref
-
- 12 Rosdyanah Ayu Aisyah Putri, Wiwiek Tyasningsih, Faisal Fikri. "Uji Ce... <1%
Crossref
-
- 13 Hikemly Ardikha M. Tarigan, Wan Abbas Zakaria, Adia Nugraha. "ANAL... <1%
Crossref
-
- 14 Reny Sukmawani, Aulia Miftahunnisa Exa Putriyana, Sri Ayu Andayani. ... <1%
Crossref